

**TINGKAT KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU
BEKERJA DI KABUPATEN KLATEN**

Karya Tulis Ilmiah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

Program Studi Pendidikan Dokter



oleh:

**Kholifa Nur Ardhina
14711022**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

Tingkat Keberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Klaten

Kholifa Nur Ardhina¹, Miranti Dewi Pramaningtyas², Emi Azmi Choironi³
INTISARI

Latar Belakang Pekerjaan sering menjadi alasan ibu untuk tidak sempat memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya. Alasan ini dilatar belakangi oleh kurangnya waktu yang cukup untuk menyusui atau memerah ASI. Wanita yang bekerja sekaligus berperan sebagai istri, seringkali membuat mereka memilih antara karir dan keluarga.

Tujuan Untuk mengetahui besar persentase keberhasilan ASI eksklusif pada ibu bekerja di kabupaten Klaten.

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kategorik yang melibatkan 117 responden. Data primer diambil dari klinik bidan Ni'ma dan Warsiti, posyandu Belang Wetan, beberapa TK di Klaten, serta peneliti mendatangi langsung ke rumah ibu yang masuk dalam kriteria inklusi.

Hasil Sebanyak 63 ibu (54%) yang bekerja berhasil memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya, sedangkan yang tidak berhasil sebanyak 54 ibu (46%). Tingkat keberhasilan ASI Eksklusif pada kelompok usia 17-25 tahun sebanyak 14 subyek (11,97%), pada usia 26-35 tahun sebanyak 44 (37,61%) dan pada usia 36-45 sebanyak 5 (4,27%). Latar belakang pendidikan ibu bekerja yang berhasil adalah D4/ S1 sebanyak 21 subyek (17,95%). Golongan pekerjaan yang berhasil dalam memberikan ASI Eksklusif adalah Guru (54,5%), Wiraswasta (75%), PNS (80%), Karyawan BUMN (66,7%), serta Tenaga Kesehatan (90,9%). Persentase keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu yang bekerja selama \leq 8 jam sebesar 57,1%, sedangkan ibu yang bekerja $>$ 8 jam sebesar 36,8%.

Kesimpulan Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan. Sebagian besar ibu bekerja menyadari pentingnya ASI Eksklusif, namun praktiknya masih rendah. Semakin lama ibu bekerja, maka semakin rendah tingkat keberhasilan ASI Eksklusif.

Kata Kunci ASI Eksklusif, Ibu Bekerja, kabupaten Klaten

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

²Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

The Rate of Exclusive Breastfeeding Success on Working Mothers in Klaten Regency

Kholifa Nur Ardhina¹, Miranti Dewi Pramaningtyas², Emi Azmi Choironi³

ABSTRACT

Background Working is often be the reason of mothers not to have time to breastfeed exclusively for 6 months to their baby. The reason is motivated by the lack of sufficient time to breastfeed or milking breast milk. Women as wives and also work, often make them choose between career and family.

Objective to find out the percentage of exclusive breastfeeding success on working mothers in Klaten regency.

Methods This study used categorical descriptive method involving 117 respondents. Primary data were taken from Ni'ma and Warsiti midwife clinics, Belang Wetan posyandu, some kindergartens in Klaten, and researcher went directly to the mother's house included in the inclusion criteria.

Results A total of 63 mothers (54%) who worked successfully gave exclusive breastfeeding to their children, while those who did not succeed were 54 mothers (46%). The rate of Exclusive breastfeeding success in the 17-25 year age group was 14 subjects (11.97%), at the age of 26-35 years as many as 44 (37.61%) and at the age of 36-45 as many as 5 (4.27%). The background of successful working mothers education is D4 / S1 as many as 21 subjects (17.95%). Successful job groups in exclusive breastfeeding are Teachers (54.5%), Entrepreneurs (75%), Civil Servants (80%), State Owned Enterprises (66.7%), and Health Personnel (90.9%). The percentage of exclusive breastfeeding success in women who worked for ≤ 8 hours was 57.1%, while working mother > 8 hours was 36.8%.

Conclusion The higher the education level of mothers, the higher the success rate. Most working mothers are aware of the importance of exclusive breastfeed, but the practice is still low. The longer the mothers work, the lower the success rate of exclusive breastfeeding.

Keyword Exclusive Breastfeeding, Working Mothers, Klaten Regency

¹Student of Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

²Department of Physiology Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

³Departement of Pediatric Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

